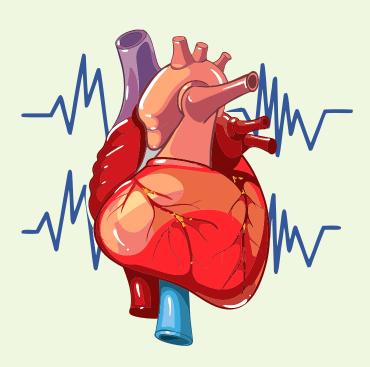
SERANGAN JANTUNG

Acute Myocardiac Infarc (AMI)





Penyebab Utama AMI

Penyebab utama terjadinya serangan jantung adalah tersumbatnya pembuluh darah yang menyuplai darah dan oksigen ke otot jantung yang dikenal dengan nama pembuluh darah koroner. Sumbatan ini bisa bermacam-macam, seperti plak, sobekan dinding jantung, tumpukan lemak (kolesterol), bekuan darah, dll.







Arteri Normal

Sobekan Dinding

Tumpukan lemak (kolestrol)

Gejala AMI



Nyeri dada sebelah kiri

Penderita biasanya merasakan sakit seperti ditimpa beban berat, rasa sakit, atau perasaan seperti terjepit



Jantung berdebar (palpitasi)

Terasa seperti dada diremas-remas



Ada rasa mual dan muntah



Sesak napas

Paling umum terjadi, rasa sakit biasanya disertai dengan keringat dingin, rasa lemas, jantung berdebar, bahkan pingsan



Berkeringat dingin dan perasaan mudah lelah, pusing, atau sakit kepala.

Diakibatkan oleh penurunan aliran darah karena denyut jantung tidak normal.

Lokasi Keluhan Nyeri Dada



Belakang tulang dada



Belakang tulang dada menjalar ke leher



Dari dada ke bahu dan lengan



Dari dada menjalar ke rahang



Dari dada kiri bawah di ulu hati (sering ditafsirkan sakit maag)



Daerah punggung di antara kedua belikat

Jika keluhan <mark>nyeri dada</mark> tak tertahankan segera ke Rumah Sakit



PELAYANAN GAWAT DARURAT & AMBULANS (0271) 663 663

Faktor Pemicu AMI

1) Faktor Usia

Semakin tinggi usia, semakin tinggi risiko terkena penyakit jantung.

O usia ≥ 45 tahun

Q usia ≥ 55 tahun atau yang mengalami menopause dini



2) Memiliki Riwayat Penyakit Jantung dalam Keluarga



Jika salah satu anggota keluarga inti mengidap penyakit jantung (AMI), maka anggota keluarganya juga berisiko mengalami AMI.

3) Diabetes

Diabetes dapat menyebabkan penebalan pada dinding pembuluh darah sehingga dapat menghambat aliran darah.

Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)



Hipertensi dapat melukai dinding arteri dan memungkinkan kolesterol LDL (Low Density Lipoprotein) masuk saluran arteri dan meningkatkan penimbunan plak.



5) Obesitas

Obesitas dapat meningkatkan tekanan darah tinggi dan ketidaknormalan lemak. Hal ini juga berisiko menyebabkan penyakit jantung.

6) Pola Hidup Tidak Sehat

Kurang olahraga, merokok, dan banyak konsumsi makanan berlemak.





7) Perokok Pasif

Perokok pasif juga berisiko mengalami serangan jantung atau stroke mendadak karena darah yang terpapar kandungan asap rokok cenderung menjadi lebih kental dan memicu penyumbatan pada pembuluh darah.

8) Stress

Ketika stress tubuh mengeluarkan hormon kortisol yang berakibat pada kakunya pembuluh darah serta hormon norepinephrine yang akan mengakibatkan naiknya tekanan darah.



Komplikasi AMI

1. Gagal Jantung

Gagal jantung terjadi karena otot jantung telah rusak permanen akibat serangan jantung yang terjadi, sehingga jantung tidak bisa memompa darah ke tubuh secara efektif.

2. Aritmia

Kondisi ketika denyut jantung tidak normal. Jantung berdenyut makin kencang hingga akhirnya berhenti berdenyut, dan terjadi henti jantung atau cardiac arrest.

3. Syok kardiogenik

Kondisi ketika otot jantung rusak parah dan tidak bisa lagi memasok darah ke tubuh dengan baik. Hal ini menyebabkan fungsi tubuh tidak berjalan dengan baik.

4. Ruptur Jantung / retak

Kondisi ketika otot, dinding, atau katup jantung sudah retak



- Segera telepon layanan 119 (Gratis melalui telepon seluler atau telepon rumah) atau fasilitas layanan kesehatan terdekat untuk meminta pertolongan tenaga medis atau ambulans.
- Lakukan pertolongan bantuan hidup dasar (resusitasi jantung paru) oleh tenaga medis atau awam yang sudah terlatih
- Lakukan defibrilasi menggunakan AED (Automatic External Defibrillator)
- Segera bawa penderita ke IGD Rumah Sakit terdekat
- Lakukan bantuan hidup lanjut dan perawatan di Rumah Sakit



JAM

CEK JADWAL DAN